

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

Nurlaili, Heru Setiawan, Abd. Hamid, Purnomo

Dosen IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

email: abdulhamidsyahru2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat, (2) Untuk mengetahui apa saja kendala pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat, (3) Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat. Setting dalam penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat, adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru aqidah akhlak dan siswa. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi kesimpulan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan itu

¹ Diknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya Dilengkapi Dengan Peraturan Perundangan Yang Terkait*. (Bandung. Nuansa Aulia, 2010) hlm 2

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

mengubah dan member inovasi kurikulum. Diantaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi kurikulum 2013 hingga menjadi kurikulum mardeka belajar. Kurikulum 2013 telah di tetapkan mulai dari tahun ajaran 2013/2014, penerapan ini dilakukan terutama di sekolah yang di rancang mengandung nilai yang efektif, inovatif, kreatif, serta bisa menggali potensi dan minat peserta didik dalam pelajaran. Kurikulum mardeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum mardeka, tentu peserta didik juga ikut tidak mardeka dalam berpikir. Kurikulum mardeka adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim.² Dasar pelaksanaan kurikulum mardeka mengacu pada Keputusan Menristek Dikti Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum mardeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.³

Kurikulum mardeka ini sendiri memiliki keunikan yang belum pernah ada didalam kurikulum-kurikulum sebelumnya yakni fokus terhadap menumbuhkan karakter siswa salah satu praktiknya adalah melalui pembelajaran berbasis proyek yang merupakan pembelajaran lintas mata pelajaran yang menyediakan kesempatan siswa dan guru untuk berkolaborasi, menciptakan karya, menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dekat dengan kehidupan keseharian mereka yang dikemas dalam sebuah proyek pembelajaran. Guru mata pelajaran aqidah akhlak harus berani mentransformasi diri mengikuti perubahan yang serta merta berada dihadapannya. Aqidah akhlak yang selalu bersentuhan dengan siswa bahkan menjadi tonggak dalam penilaian diri di dalam kehidupan sehari-hari. Guru aqidah akhlak diharuskan melakukan pelaksanaan pembelajaran agar berjalan dengan baik di era pembaharuan kurikulum. Dengan pelaksanaan yang mana siswa juga lebih maksimal mengembangkan potensinya, guru aqidah akhlak mengubah pelaksanaan pembelajaran dari biasanya sesuai dengan kemampuan potensi siswa, dengan memanfaatkan teknologi dan sarana-prasarana serta memberikan kemerdekaan untuk menyampaikan materi secara esensial.

² Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Mardeka*.(Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022) hlm 15-17

³ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Mardeka....* hlm 19

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*, yakni jenis penelitian yang dilakukan di suatu lokasi yang dipilih untuk mempelajari atau menyelidiki fenomena yang terjadi di tempat tersebut.⁴ Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Setting dalam penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat dengan fokus penelitian tentang implementasi kurikulum mardeka belajar pada pembelajaran aqidah akhlak di kelas X. Adapun objek dalam penelitian ini adalah guru aqidah akhlak dan siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi kesimpulan.

KAJIAN TEORITIS

Kurikulum merdeka belajar diartikan sebagai seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kreativitas baik di sekolah maupun diluar sekolah dibawah bimbingan dan tanggung jawab guru. Pada hakikatnya kurikulum memerlukan penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan supaya memperoleh hasil yang memuaskan (*continuous quality improvement*). Kurikulum merdeka belajar merupakan kegiatan belajar yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dari proses belajar di sekolah dan berkaitan dengan hal-hal esensial sehingga menumbuhkan kemerdekaan belajar. Kurikulum merdeka belajar seharusnya memuat kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat, baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan tren-tren yang sedang berkembang di masyarakat.⁵

Pada masa pandemi Covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia menjadikan ketertinggalan dalam pendidikan itu sendiri. Kebijakan yang diambil yaitu kurikulum merdeka menjadi solusi dalam ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka

⁴ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm 96.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 151-154.

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Dengan adanya kurikulum merdeka akan mengarahkan dalam mengarahkan dalam pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik. Fungsi dari kurikulum merdeka ini untuk dapat mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang secara relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.⁶

Ada empat konsep khusus yang merupakan ciri-ciri dari kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

1. Asesmen Kompetensi Minimum

Dalam asesmen kurikulum merdeka belajar, peserta didik perlu lebih fokus supaya dapat mengembangkan kemampuan literasi dan numerik yang dimiliki mereka dengan dasar penilaian yang dilihat dari kemampuan melakukan analisa dan berpikir kritis melalui kemampuan analisa kognitif setiap peserta didik.

2. Survey Karakter Peserta Didik

Pada kurikulum merdeka belajar terdapat proses asesmen yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya didasarkan kualitas pendidikan setiap sekolahnya, akan tetapi melalui infrastruktur pendidikannya dan ekosistem pendidikan yang ada di sekolah, kemudian tidak melakukan lagi indikator kualitas yang bersifat tetap, tetapi mengacu pada data yang pasti dalam hasil survey dari setiap sekolah.

3. Penilaian Hasil Belajar

Konsep dari proses asesmen yang tidak lagi melaksanakan ujian tingkat nasional, tetapi melalui hasil portofolio serta tugas-tugas, maka dari itu peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki mereka.

4. Kualitas Pendidikan yang Merata

Kurikulum merdeka belajar juga mempunyai rancangan dalam pemerataan kualitas pendidikan dengan menyeluruh yang mengedepankan keadilan, melalui kebijakan afirmasi

⁶ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 20

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

ataupun memberikan kuota secara khusus bagi peserta didik yang berada di daerah terluar, pelosok, dan tertinggal.⁷

Tahap kegiatan penerapan kurikulum merdeka secara mandiri bagi satuan pendidikan dengan perangkat ajar

- a. Perencanaan
 - 1) Perancangan kurikulum operasional satuan Pendidikan
 - 2) Perancangan alur tujuan pembelajaran
 - 3) Perencanaan pembelajaran serta asesmen
 - 4) Pemanfaatan dan pengembangan perangkat ajar
 - 5) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- b. Persiapan
 - 1) Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
 - 2) Penerapan pembelajaran yang fokus kepada siswa
 - 3) Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran.
 - 4) Pembelajaran yang sesuai tahap belajar murid jenjang dasar dan menengah
 - 5) Kolaborasi antar guru untuk kepentingan kurikulum dan pembelajaran
 - 6) Kolaborasi bersama orang tua atau keluarga dalam pembelajaran
 - 7) Kolaborasi dengan masyarakat atau komunitas atau juga industry
 - 8) Refleksi, evaluasi, serta peningkatan kualitas penerapan kurikulum.⁸

TEMUAN HASIL PENELITIAN

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat Implementasi Kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023, sebagaimana hasil wawancara mengatakan sebagai berikut :

⁷ Tarquidin Zarkasi, dkk. *Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal GemaBurani Guru*. Vol. 1. No. 2. 2022 hlm 74

⁸ Ineu Sumarsih, *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Basicedu, Vol.6 No.5 Tahun 2022, Universitas Pahlawan, hlm 48.

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

Implementasi Kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023. Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak adalah berupa pembuatan program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan modul ajar.⁹

Wawancara dengan kepala madrasah tersebut diatas sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak yang mengatakan sebagai berikut:

Implementasi Kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023. Pada tahap perencanaan pembelajaran para guru diminta membuat program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan modul ajar.¹⁰

Adapun implementasi kurikulum merdeka belajar didalam kelas berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Langkah-langkah persiapan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di dalam kelas pada pembelajaran aqidah akhlak adalah dengan menyiapkan buku panduan, menyelesaikan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), menyusun penguatan proyek pelajar Pancasila, menyusun jadwal pembelajaran dan P5, melakukan asesmen diagnosis persiapan pembelajaran berdiferensi dan mempersiapkan bahan modul yang mana bahan modul tersebut merancang proses pembelajaran sedemikian rupa agar materi yang akan di sampaikan bisa di pahami mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan inti dan kegiatan penutup.¹¹

Lebih lanjut guru aqidah akhlak mengatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pelaksanaannya didalam kelas berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Pada pelaksanaannya di dalam kelas, implementasi kurikulum merdeka belajar lebih sering menggunakan metode buku, karena buku tersebut sangat membantu dalam proses

⁹ Wawancara, Restu Diyanto, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 29 Mei 2023

¹⁰ Wawancara, Saprani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 3 Juni 2023

¹¹ Wawancara, Saprani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 3 Juni 2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

pembelajaran aqidah akhlak dan siswa pun tidak kesulitan dalam penggunaannya, dengan menggunakan buku siswa dapat mengetahui materi-materi yang di pelajari.¹²

2. Kendala pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat

Kendala dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat antara lain:

a. Kurangnya Persiapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut:

Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan terkendala pada kurangnya kesiapan siswa, tidak semua siswa mempersiapkan sumber-sumber materi, masih ada beberapa siswa yang tidak mempersiapkan sumber-sumber materi.¹³

Siswa sepenuhnya belum menguasai materi permulaan, maka ia belum siap untuk belajar materi berikutnya, sehingga harus ada pra syarat di dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi pelajaran dan guru menjadi kendala dalam menambahkan materi yang baru pada penerapan kurikulum merdeka dikarenakan fokus siswa yang kurang dalam belajar.

b. Kendala Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Kendala yang dialami terkait masih minimnya sarana dan prasarana yang memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran seperti terbatasnya buku pegangan siswa sehingga solusinya guru meminta siswa untuk mendownload buku pelajaran tersebut di google, serta kurang ketersediaan infokus sehingga harus bergantian dan bergiliran dalam penggunaannya.¹⁴

¹² Wawancara, Saprani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 3 Juni 2023

¹³ Wawancara, Saprani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 12 Juni 2023

¹⁴ Wawancara, Saprani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 12 Juni 2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Untuk pelajaran aqidah akhlak kami merasa kesulitan dikarenakan kami tidak mempunyai buku pegangan siswa. Sehingga sulit mengikuti pembelajaran kurikulum mardeka, sedangkan kami dituntut untuk lebih aktif di saat pelajaran berlangsung.¹⁵

Hasil wawancara dengan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tersebut di benarkan oleh siswa yang lainnya dengan mengatakan sebagai berikut :

Saat pelajaran aqidah akhlak kami mempunyai kendala tidak adanya buku pegangan siswa, sehingga kami merasa kesulitan belajar mata pelajaran aqidah akhlak.¹⁶

c. Faktor Perekonomian Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Orang tua sangat berperan dalam proses keberlangsungan pembelajaran anak, di karenakan faktor perekonomian orang tua yang tidak mampu membelikan handphone, sehingga masih ditemukan siswa yang tidak memiliki handphone. Karena pihak sekolah maupun guru meminta siswa untuk mencari materi pelajaran menggunakan google karena keterbatasan buku pegangan siswa.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Tidak semua dari kami menggunakan handphone saat mencari materi yang ada di dalam buku, masih ada beberapa dari teman kelas kami yang tidak memiliki handphone.¹⁸

¹⁵ Wawancara, M. Gustiawan, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 20 Juni 2023

¹⁶ Wawancara, Alpasiri, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 20 Juni 2023

¹⁷ Wawancara, Saprani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 12 Juni 2023

¹⁸ Wawancara, Abdul Salam, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 20 Juni 2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

3. Upaya mengatasi kendala pada implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat.

a. Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Upaya yang saya lakukan dengan melihat bagaimana siswa merespon materi yang diberikan dalam belajar dan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dalam belajar agar siswa tetap terus semangat dan serius dalam belajar. Saya juga mengikuti pelatihan secara online untuk dapat mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi semangat dalam belajar.¹⁹

b. Memfoto Copy dan Mendownload Buku

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Untuk mengatasi tidak tersedianya buku kurikulum merdeka, pihak madrasah menganjurkan kepada guru dan siswa mencari referensi sendiri, bisa dengan memfoto copy buku yang ada atau dengan mendownload di internet yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Karena dalam pembelajaran aqidah akhlak kami belum mempunyai buku kurikulum merdeka, kami harus memfoto copy dan mendownload buku dari internet demi kelancaran proses belajar mengajar didalam kelas.²¹

c. Membagi Kelompok

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

¹⁹ Wawancara, Sapriani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 17 Juni 2023

²⁰ Wawancara, Sapriani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 17 Juni 2023

²¹ Wawancara, Abdul Salam, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 20 Juni 2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

Untuk mengatasi kendala siswa yang tidak memiliki handphone, saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok agar siswa juga mengetahui dengan materi lainnya diluar dari pada buku pegangan dan siswa lebih aktif serta lebih berani dalam menunjukkan kreativitasnya.²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat mengatakan sebagai berikut :

Untuk mengatasi kendala siswa yang tidak memiliki handphone, kami para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga kami yang tidak memiliki handphone bisa belajar dengan baik di dalam kelas.²³

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023. Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak adalah berupa pembuatan program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan modul ajar.

Langkah-langkah persiapan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di dalam kelas pada pembelajaran aqidah akhlak adalah dengan menyiapkan buku panduan, menyelesaikan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), menyusun penguatan proyek pelajar Pancasila, menyusun jadwal pembelajaran dan P5, melakukan asesmen diagnosis persiapan pembelajaran berdiferensi dan mempersiapkan bahan modul yang mana bahan modul tersebut merancang proses pembelajaran sedemikian rupa agar materi yang akan di sampaikan bisa di pahami mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan inti dan kegiatan penutup.

Kendala dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat antara lain : (1) Kurangnya persiapan, (2) Kendala sarana dan prasarana, (3) Faktor perekonomian orang tua.

Upaya mengatasi kendala dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat antara lain : (1) Mengikuti pelatihan, (2) Memfoto copy dan mendownload buku, (3) Membagi kelompok.

²² Wawancara, Sapriani Harahap, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 17 Juni 2023

²³ Wawancara, M. Gustiawan, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat tanggal 20 Juni 2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TANJUNG JABUNG BARAT**

REFERENSI

- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Diknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya Dilengkapi Dengan Peraturan Perundangan Yang Terkait*. (Bandung. Nuansa Aulia, 2010)
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021)
- Ineu Sumarsih, *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Basicedu, Vol.6 No.5 Tahun 2022, Universitas Pahlawan
- Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*.(Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022)
- Tarqiudin Zarkasi, dkk. *Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Gema Burani Guru*. Vol. 1. No. 2. 2022